



UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNIK

Akreditasi "Baik Sekali"

Alamat : Kampus II, Mojoroto Gang 1 No.6 Kediri
Website : <https://sisform.unpkediri.ac.id>; email : sisform.ft@unpkediri.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI SKRIPSI

Dengan ini menerangkan Bahwa :

Nama : **RAHMAD RIZA BAHRUDIN**
NPM : **17103030025**
Dosen Pembimbing 1 : **M Najibulloh Muzaki, M. Cs**
Dosen Pembimbing 2 : **Anita Sari Wardani, M.Kom**
Fakultas/Prodi : **Teknik/Sistem Informasi**
Judul Skripsi : **PENGUKURAN TINGKAT EFEKTIFITAS
SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN
MENGUNAKAN TEORI DELONE & MCLEAN
DI TAMAN BACAAN MASYARAKAT GELARAN
BUKU JAMBU**

Skripsi yang bersangkutan di atas telah melalui proses cek Plagiasi menggunakan Turnitin dengan Hasil *Kemiripan (similarity)* Sebesar **29%**

Dengan surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagai mestinya.

Kediri, 07 Februari 2023

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Sistem Informasi



Rina Firdiana, M.Kom
NIY. 1130701127

Plagiasi Rahmad Riza Bahrudin

by 1x2 x

Submission date: 19-Feb-2023 11:31AM (UTC-0800)

Submission ID: 2017905651

File name: cek_plagiasi.docx (222.19K)

Word count: 5134

Character count: 34698

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Taman Bacaan Masyarakat Buku Jambu Daar El-fikr atau sering disebut Gelaran Jambu, berdiri sejak tahun 2008 dan berlokasi di Desa Jambu, Kecamatan Kayen Kidul, Kabupaten Kediri. Sebagai pendidikan alternatif bagi warga di luar sekolah dan bagi masyarakat kreatif yang ingin menumbuhkembangkan potensi diri melalui pendidikan berbasis buku. Koleksi buku di tempat ini lebih dari 3000 buku dengan judul dan genre yang berbeda. Ada buku untuk anak-anak dan dewasa.

Gelaran Jambu mendukung layanannya dengan aplikasi Microsoft Excel. Seiring waktu, semakin banyak orang yang menggunakan fasilitas perpustakaan, semakin banyak informasi yang masuk. Penyimpanan arsip buku, keanggotaan, pendistribusian dan penyimpanan lainnya yang tidak *real-time* dan tidak terintegrasi satu sama lain menimbulkan masalah yang kompleks. Misalnya, ketika pengunjung mencari buku yang diinginkan apakah itu tersedia di lokasi perpustakaan, akan merepotkan admin karena harus membuka banyak file. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan suatu alat yang sesuai dengan kebutuhan perpustakaan, dalam hal ini sistem informasi perpustakaan.

Sistem Manajemen Perpustakaan Senayan (Slims) adalah aplikasi berbasis *web open source* untuk manajemen perpustakaan. Slims dapat diakses secara bebas dan dapat dimodifikasi sesuai kebutuhan perpustakaan. Dalam sejarahnya, Slims pertama kali dihadirkan di Perpustakaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD). Sejak awal, Slims terus berkembang dan digunakan secara luas di berbagai perpustakaan. Berangkat dari fakta itu, pada September 2021, Gelaran Jambu beralih ke aplikasi Slims versi 9 Bulian untuk sistem perpustakaannya.

Setelah sistem beroperasi selama beberapa waktu, efektivitasnya perlu diukur untuk melihat seberapa baik tujuan telah tercapai. Mengevaluasi sistem dan menganalisis kinerjanya berdasarkan efektivitas dan efisiensinya. Dari perspektif

efisiensi, evaluasi mengacu pada penggunaan sumber daya tertentu (manusia, mesin, fisik, atau keuangan) untuk menyediakan sistem informasi kepada pengguna. Sedangkan dari perspektif efektivitas pengguna atau unit organisasi pengguna, evaluasi berkaitan dengan penggunaan sistem informasi dalam mengoptimalkan tujuan organisasi. Dalam rangka meningkatkan kualitas layanan perpustakaan, penelitian ini dilakukan untuk mengukur efektivitas sistem manajemen Gelaran Jambu dengan menggunakan teori success model Delone & McLean IS.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalahnya :

1. Belum adanya pengukuran kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan untuk penelitian ini adalah:

1. Responden dalam penelitian ini adalah anggota perpustakaan yang pernah menggunakan sistem informasi Slims di Gelaran Jambu.
2. Penelitian ini terbatas pada pengukuran tingkat efektifitas sistem informasi perpustakaan yang digunakan di Gelaran Jambu menggunakan teori yang dikemukakan oleh DeLone dan McLean IS Success Model.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalahnya 'Bangaimana mengukur tingkat efektifitas sistem informasi menggunakan teori Delone & McLean?'

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat keefektifan sistem perpustakaan yang diterapkan di Gelaran Jambu berdasarkan variabel yang dikemukakan oleh DeLone dan McLean.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat efektifitas sistem baru yang digunakan di Gelaran Jambu
2. Sebagai bahan evaluasi juga pendukung keputusan untuk meningkatkan kualitas sistem yang digunakan.

BAB II**KAJIAN TEORI****2.1 Kajian Teori****1. *Senayan Library Management Sistem (SLiMS)***

adalah perangkat lunak sumber terbuka yang dibuat untuk menangani persyaratan otomatisasi perpustakaan skala sederhana hingga besar. SLiMS dapat dimanfaatkan oleh perpustakaan-perpustakaan yang memiliki koleksi, anggota dan karyawan yang sangat banyak, baik jaringan lokal (intranet) maupun internet, serta memiliki fitur-fitur yang terbilang lengkap dan masih aktif dikembangkan.

SLiMS dibangun dengan dana APBN dan dirilis di bawah lisensi open source (GPL 3) sehingga dapat digunakan oleh siapa saja. Perpustakaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan adalah tempat pertama kali program ini dikembangkan dan digunakan. Dengan nama SENAYAN, secara resmi diperkenalkan di perpustakaan Kementerian Pendidikan Nasional (Depdiknas) pada tahun 2007. Komunitas SLiMS kemudian terus mengembangkannya untuk menjawab permintaan pengguna, di bawah arahan tim SDC (Senayan Development Community). Versi Slims berikut ini adalah: Slims Versi 1 dan 2 (yang tidak dirilis karena tidak memenuhi kriteria), Slims 3 Seulanga, Slims 3 Matoa, Slims 5 Meranti, Slims 7 cendana, Slims 8 Akasia, dan Slims 9 Bulian.

2. Efektifitas Sistem Informasi

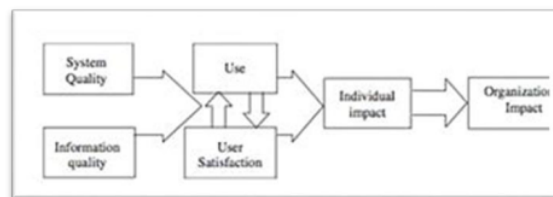
Secara umum, suatu sistem yang dapat memberikan nilai tambah bagi suatu institusi dianggap efektif. Oleh karena itu, kerangka kerja yang kuat harus dapat memengaruhi penggunaannya. Azola mengklaim pada tahun 2021: 32) Upaya organisasi untuk memanfaatkan kemampuan dan potensi sistem informasinya untuk mencapai tujuan adalah yang dimaksud dengan "sistem informasi yang efektif". Martin, dkk (2002: 60) menyatakan bahwa sejumlah kriteria dapat digunakan untuk mengevaluasi sistem yang efisien, seperti: Memiliki potensi untuk meningkatkan keunggulan kompetitif organisasi, memperluas bisnis atau layanan, dan meningkatkan efisiensinya.

Tinjauan pasca-implementasi diperlukan setelah sistem beroperasi selama beberapa waktu. Tujuan dari review ini adalah untuk mengetahui sejauh mana sistem tersebut telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan apakah sistem tersebut akan dihentikan atau diteruskan. Jika terus berlanjut, apakah perlu ada perubahan atau peningkatan yang dilakukan untuk lebih mudah mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan efektifitas dan efisiensinya, sistem dapat dievaluasi dan kinerjanya dianalisis. Evaluasi berkaitan dengan bagaimana sumber daya yang diberikan — manusia, mesin, material, atau sumber daya keuangan — digunakan untuk menyediakan pengguna dengan sistem informasi dari sudut pandang efisiensi. Sebaliknya, evaluasi menyangkut pemanfaatan sistem informasi untuk tujuan optimalisasi tujuan organisasi dari sudut pandang efektifitas pengguna atau unit organisasi pengguna.

3. Model Keberhasilan Delone dan McLean

Model kesuksesan sistem informasi yang dikembangkan oleh Delone serta McLean pada tahun 1992 disebut sebagai Model keberhasilan SI D&M. Untuk membuatnya berlaku pada seluruh sistem teknologi informasi yang ada, mereka berupaya dalam risetnya dalam meningkatkan kriteria langsung guna mengevaluasi keberhasilan. Kualitas informasi, kualitas sistem, penggunaan, kepuasan pengguna, dampak individu, serta dampak organisasi merupakan 6 komponen awal yang ditawarkan oleh model tersebut. Model keberhasilan sistem informasi yang dia usulkan merupakan sebagai berikut:

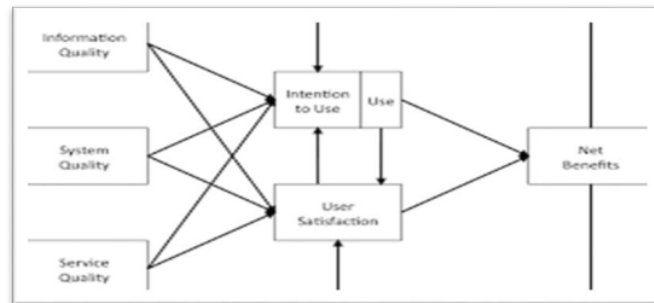


Gambar 2.1. Model Keberhasilan Delone dan McLean (1992)

Karena banyak yang membuktikan keakuratan teori yang dikemukakan mereka dengan melakukan penelitian. Ditemukan bahwa ada beberapa variabel

yang dianggap bermasalah. Menurut Seddon dan Keiw (1996), salah satunya adalah Usefulness (kegunaan) dan Usefulness (artinya pemakaian) harus dipisahkan. Mereka mengatakan bahwa hanya karena suatu sistem sering digunakan tidak berarti sistem itu "berguna". Selain itu, banyak peneliti percaya bahwa variabel Service Quality harus dimasukkan dalam teori ini.

Pada tahun 2003, Delone dan McLean merumuskan model dengan cara berikut, menambahkan variabel Service Quality dan mengubah sejumlah variabel lain untuk mengakomodasi kemajuan teknologi:



² Gambar 2.2. Model Keberhasilan Delone dan McLean (2003)

- a. *Information Quality variabel* atau variabel kualitas informasi bahasanya mengenai hasil yang diharapkan pengguna saat menggunakan sistem informasi. Pengukuran keberhasilan variabel ini menggunakan indikator kelengkapan informasi, relevansi, dan keakuratan.
- b. *Sistem Quality Variabel* atau variabel kualitas sistem membahas mengenai sejauh mana kinerja sistem saat dioperasikan oleh pengguna. Pengukuran keberhasilan variabel ini menggunakan indikator: fleksibilitas, keandalan, kemudahan untuk digunakan, fungsionalitas, dan keamanan (*security*).

- c. *Service Quality Variabel* atau variabel kualitas layanan bahasannya mengenai hasil layanan yang diterima pengguna dari sistem yang diakses. Keberhasilan variabel ini dapat diukur menggunakan indikator : jaminan ,empati, dan daya tanggap.
- d. *Use* atau Variabel penggunaan membahas tentang bagaimana pengguna menggunakan kemampuan sistem informasi dan bagaimana mereka melakukannya.. indikator keberhasilan variabel ini adalah : frekuensi penggunaan dan motivasi penggunaan .
- e. *User Satisfaction Variabel* atau variabel kepuasan pengguna menjelaskan mengenai reaksi ataupun asumsi pengguna terhadap layanan yang diberikan oleh sistem secara keseluruhan. Keberhasilan variabel ini dapat diukur menggunakan indikator: kunjungan berulang dan kepuasan menyeluruh.
- f. *Nett Benefit Variabel* atau variabel keuntungan sistem membahas mengenai pengaruh penggunaan sistem. Pengukuran keberhasilan variabel ini menggunakan indikator: memudahkan pekerjaan, kecepatan menyelesaikan pekerjaan, dan kegunaan dalam pekerjaan.

2.2 Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Pengukuran tingkat efektifitas sistem informasi telah banyak dilakukan diberbagai tempat dan berbagai macam teori. Berikut adalah beberapa hasil penelitian yang sudah dilakukan ditunjukkan pada tabel 2.1:

Tabel 2.1. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Judul	Tahun	Tempat	Teori	Hasil
Efektivitas Sistem Katalog Online (Opac) Terhadap Pemustaka	2016	Perpustakaan Nasional RI	DM IS <i>success model</i> 2003.	ditemukan bahwa berdasarkan analisa data yang sudah dilakukan, terjadi hubungan kausal antara lima faktor yang

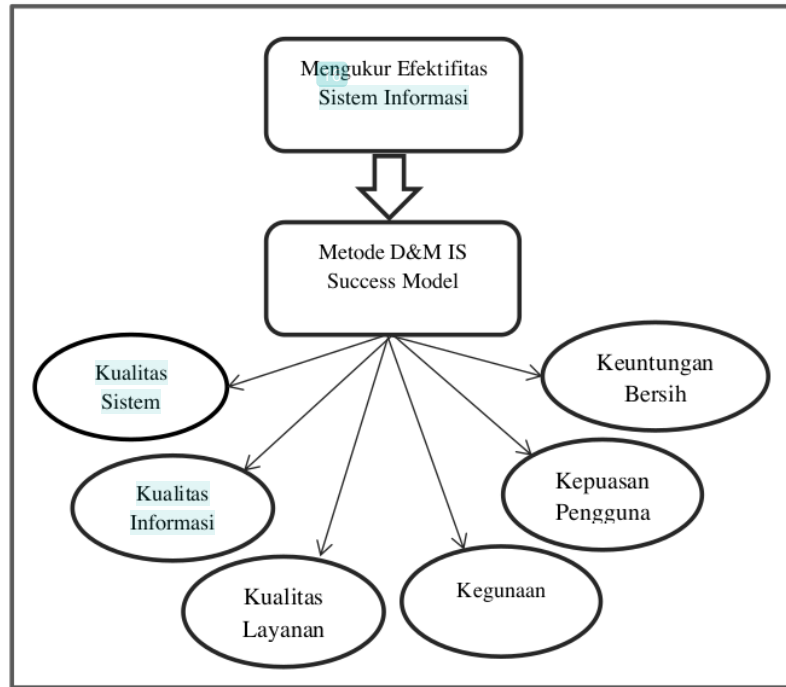
Judul	Tahun	Tempat	Teori	Hasil
				saling berkaitan dan mempengaruhi tingkat efektivitas sistem OPAC Inlis terhadap pemustaka (user) di Perpustakaan Nasional RI yaitu <i>information quality, service quality, sistem use, user satisfaction, dan net benefit</i> .
Efektivitas SI Kearsipan Dinamis dalam Pengelolaan Arsip Dinamis	2020	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Pekanbaru	Delone dan McLean (1992)	Menyatakan bahwa Sistem Kearsipan Dinamis (SIKD) positif dan efektif digunakan. Ini dibuktikan dengan hasil nilai perhitungan disetiap variabel selalu berada di antara interval.
Efektifitas Penggunaan <i>Software Open Source (Slims)</i> pada Perpustakaan Perguruan Tinggi	2016	Perguruan tinggi di Malang	DM IS <i>success model</i> 2003.	Ditemukan bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi cukup baik, tingkat kegunaan slim sangat tinggi, dan perangkat lunak ini sangat mudah dipelajari.
Model Delone dan McLean	2019	Universitas Bina Sarana	DM IS <i>success model</i> 2003.,	Hasil penelitian menemukan bahwa

1 Judul	Tahun	Tempat	Teori	Hasil
untuk menguji keuksesan aplikasi mobile penerimaan mahasiswa baru		Informatika, Jakarta Barat		ada keterkaitan antara variabel pelayanan yang baik, handal, dan memuaskan, dan sistem berjalan dengan baik.
2 Analisis Kesuksesan Dengan Penerapan Model Delone & Mclean Pada Website Pusat Pelayanan Tugas Akhir (PPTA) Universitas Dinamika	2022	Universitas Dinamika Surabaya	DM IS <i>success model</i> 2003.	Temuan analisis deskriptif: Nilai rata-rata dari variabel yang berkaitan dengan kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih sudah cukup. Analisis korelasi: Variabel kualitas informasi dan layanan berpengaruh positif terhadap variabel penggunaan, dan variabel penggunaan berdampak positif terhadap kepuasan pengguna dan manfaat bersih. Variabel kualitas sistem berdampak pada kepuasan pengguna. Variabel kualitas sistem tidak

Judul	Tahun	Tempat	Teori	Hasil
				berpengaruh pada variabel penggunaan, begitu pula variabel kualitas informasi atau kualitas layanan tidak berpengaruh pada kepuasan pengguna..

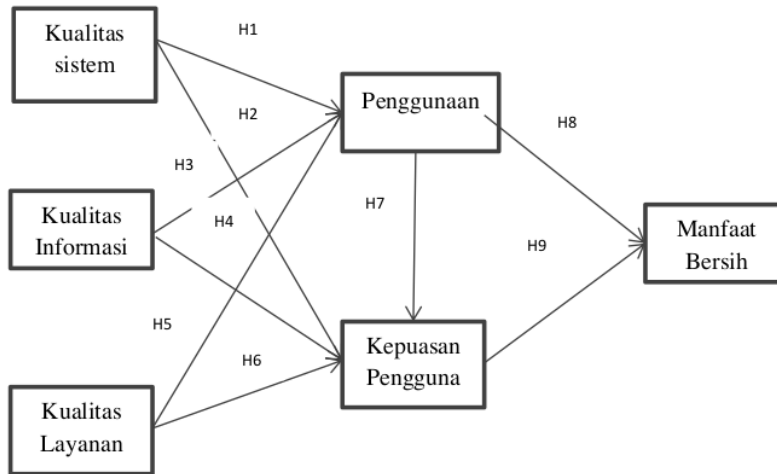
2.3 Kerangka Berpikir

Penelitian ini menggunakan model keberhasilan sitem informasi Delone & McLean yang bertujuan untuk mengukur efektivitas sistem informasi perpustakaan. Kinerja sistem informasi diukur dalam dimensi yang berbeda mengadopsi enam dimensi pengukuran yang diusulkan oleh Delone dan Mclean. Model ini mengukur keberhasilan atau keefektifan suatu sistem informasi dengan melihat kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, kegunaan, kepuasan pengguna, dan keuntungan bersih, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2.3..



29
Gambar 2.3 . Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis



Gambar 2.4 Model Konseptual

Dari model konseptual Gambar 2.4 Model Konseptual diatas hipotesisnya adalah :

- H1 : Variabel Kualitas Sistem diprediksi berdampak signifikan dan positif terhadap Penggunaan
- H2 : Variabel Kualitas Sistem diprediksi berdampak signifikan dan positif terhadap Kepuasan Pengguna
- H3 : Variabel Kualitas Informasi diprediksi berdampak signifikan dan positif terhadap Penggunaan
- H4 : Variabel Kualitas Informasi diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengguna
- H5 : Variabel Kualitas Layanan diprediksi berdampak signifikan dan positif terhadap Penggunaan
- H6 : Variabel Kualitas Layanan diprediksi berdampak signifikan dan positif terhadap Kepuasan Pengguna
- H7 : Variabel Penggunaan diprediksi berdampak signifikan dan positif terhadap Kepuasan Pengguna
- H8 : Variabel Penggunaan diprediksi berdampak signifikan dan positif terhadap Keuntungan Bersih
- H9 : Variabel Kepuasan Pengguna diprediksi berdampak signifikan dan positif terhadap Keuntungan Bersih

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan model keberhasilan sistem informasi yang dikemukakan oleh *Delone dan McLean*. Variabel yang mempengaruhi keberhasilannya adalah:

- a. *Information Quality variabel* atau variabel kualitas informasi membahas mengenai informasi yang diharapkan pengguna saat menggunakan sistem informasi. keberhasilan variabel ini dapat diukur dengan indikator *completeness* (kelengkapan informasi), *relevance* (relevansi), dan *timeliness* (ketepatan waktu)
- b. *Sistem Quality Variabel* atau variabel kualitas sistem membahas mengenai sejauh mana kinerja sistem saat dioperasikan oleh pengguna. Keberhasilan variabel ini dapat diukur menggunakan indikator: fleksibilitas (*flexibility*), keandalan (*reliability*), kemudahan untuk digunakan (*ease of use*), waktu respon (*responsetime*), dan keamanan (*security*).
- c. *Service Quality Variabel* atau variabel kualitas layanan bahasannya mengenai hasil layanan yang diterima pengguna dari sistem yang diakses. Keberhasilan variabel ini dapat diukur menggunakan indikator : jaminan (*assurance*), empati (*empaty*), dan daya tanggap (*responsive*).
- d. *Use* atau Variabel penggunaan membahas tentang bagaimana pengguna menggunakan kemampuan sistem informasi dan bagaimana mereka melakukannya.. indikator keberhasilan variabel ini adalah : *frequency of use* (frekuensi pegguan) *nature of use* (sifat pengguna)

- e. *User Satisfaction Variabel* atau variabel kepuasan pengguna membahas mengenai respon atau tanggapan pengguna terhadap layanan yang diberikan oleh sistem secara menyeluruh. Keberhasilan variabel ini dapat diukur menggunakan indikator: *repeat visites* (kunjungan berulang) dan (kepuasan menyeluruh)
- f. *Nett Benefit Variabel* atau variabel keuntungan sistem membahas mengenai pengaruh penggunaan sistem. Pengukuran keberhasilan variabel ini menggunakan indikator: *ease of job* (memudahkan pekerjaan), *speed of accomplishing task job* (kecepatan menyelesaikan pekerjaan), dan *usefulness in work* (kegunaan dalam pekerjaan).

³⁶ 3.2 Pendekatan dan Teknik Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang diambil adalah data statistik.

2. Teknik Penelitian

¹⁴ Statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk menarik generalisasi atau kesimpulan yang digunakan dalam metode penelitian ini. Penyajian data berupa tabel atau distribusi frekuensi dengan teknik deskriptif dilakukan dengan maksud untuk menentukan apakah hasil penelitian termasuk dalam kategori rendah, sedang, atau tinggi.³

⁹ 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Objek Penelitian ini adalah sistem informasi perpustakaan yang dipakai Taman Bacaan Gelaran Buku Jambu Daar El Fikr. Beralamat di Jl. Masjid 429 Desa Jambu K kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64185.¹⁵

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti adalah selama 4 bulan. Rencana jadwal penelitian ditunjukkan pada tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan															
		Oktober 2022				November 2022				Desember 2022				Januari 2022			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Studi Literatur																
2	Wawancara dan Observasi																
3	Identifikasi Masalah																
	Penyusunan Instrumen Pengambilan Data																
	Pengambilan Data																
4	Analisa Data dengan SEM																
5	Laporan Hasil penelitian																

54

3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Seluruh populasi penelitian menjadi subjek penelitian. Ini dapat mencakup objek gejala, makhluk hidup, hasil eksperimen, atau peristiwa sebagai sumber informasi yang mencerminkan karakteristik khusus penelitian. Anggota

perpustakaan Gelaran Jambu yang telah mengakses sistem informasi perpustakaan menjadi subjek penelitian ini. Jumlah orang dalam populasi ini adalah 47 orang, sama dengan jumlah orang yang terdaftar sebagai anggota dalam sistem informasi perpustakaan.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang digunakan sebagai sumber data dan berpotensi mewakili seluruh populasi secara akurat. Arikunto (2019, p. 104) menyatakan bahwa seluruh sampel harus diambil jika jumlah populasinya kurang dari 100, sedangkan 10–15% atau 20–25% dari total populasi harus diambil jika populasinya lebih dari 100. Pernyataan ini menunjukkan bahwa 47 orang merupakan sampel dari populasi yang digunakan dalam penelitian ini.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini disesuaikan dengan indikator dari setiap variabel model kesuksesan sistem informasi Delone dan Mclean. Instrumen ini dipakai sebagai patokan dalam penyusunan kuesioner dengan teknik skoring menggunakan skala likert. Instrumen penelitian yang digunakan ditunjukkan pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2. Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Penjelasan
Kualitas Sistem	Keluwasan / Fleksibilitas	Memiliki kemampuan dalam melakukan perubahan sesuai keinginan pengguna
	Keandalan Sistem	Tahan terhadap kerusakan atau error yang mungkin terjadi,
	Kemudahan Digunakan	<i>Tools</i> yang digunakan bersifat umum sehingga pengguna tidak merasa asing ketika menggunakan sistem informasi perpustakaan
	Fungsionalitas	Fitur yang ada pada sistem sesuai kebutuhan pengguna

Variabel	Indikator	Penjelasan
	Keamanan	Akses aplikasi menggunakan autentikasi
Kualitas Informasi	Kelengkapan Informasi	Keragaman dan kelengkapan informasi harus mencakup semua aspek yang diperlukan.
	Relevansi	Hasil keluaran Informasi memiliki hubungan yang jelas
	Akurat	Bebas dari kesalahan saat diberikan perintah
Kualitas Servis	Jaminan	Memberikan jaminan keamanan keamanan data ataupun trhindar dari error dimasa mendatang
	Empati	Mampu mengakomodir kebutuhan pengguna sistem
	Daya Tanggap	Kecepatan waktu respon saat digunakan
Penggunaan	Frekuensi Penggunaan	Seberapa lama pengguna mengakses SI perpustakaan
	Motivasi Penggunaan	Keinginan yang mendorong pengguna untuk mengakses SI Perpustakaan
Kepuasan Pengguna	Kunjungan Berulang	Hal yang mendasari pengguna untuk mengakses SI perpustakaan secara berulang
	Kepuasan menyeluruh	kepuasan dengan semua fitur dan fasilitas sistem
Keuntungan Bersih	Memudahkan Pekerjaan	Fasilitas ataupun fitur yang ada pada sistem memudahkan perkerjaan
	Kecepatan Menyelesaikan Pekerjaan	Fasilitas ataupun fitur yang ada pada sistem memudahkan perkerjaan sehingga pekerjaan lebih cepat selsai

Variabel	Indikator	Penjelasan
	Kegunaan Dalam Pekerjaan	Fasilitas ataupun fitur yang ada pada sistem berfungsi semua

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Data yang diambil adalah data primer. Dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Model kuesioner yang disebarakan adalah menggunakan kerangka *Skala Likert* yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian pengukuran efektifitas sistem informasi perpustakaan.

3.7 Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Pengujian validitas menentukan akurasi dan presisi alat ukur saat melakukan tugasnya. Ada dua kemungkinan dalam tes ini, validitas konvergen dan validitas diskriminan. Validitas konvergen membuktikan pernyataan tentang masing-masing variabel sehingga responden memahaminya seperti yang dimaksudkan peneliti. Validitas konvergen dapat diterima pada saat factor loading > 0.7 dan nilai average variance extract(AVE) sebesar 0.5. Validitas diskriminan membuktikan bahwa pernyataan tentang masing-masing variabel tidak dibingungkan oleh responden yang menjawab survei berdasarkan pernyataan tentang variabel lain, terutama mengenai pemahaman pernyataan. Menurut Sholihin dan Ratmono (2020), pembebanan indikator pada konstruk yang diukur harus lebih besar dari pada pembebanan konstruk lainnya (disebut cross-loading). Kriteria formellarcker dirancang untuk menentukan apakah AVE lebih tinggi daripada korelasi kuadrat dengan konstruksilainnya. Artinya validitas diskriminan dapat dilihat melalui dua pendekatan yaitu dengan membandingkan nilai outer loading indikator dengan variabel laten yang harus memiliki nilai lebih tinggi dari nilai outer loading indikator dengan variabel laten lainnya (Formellarcker) dan

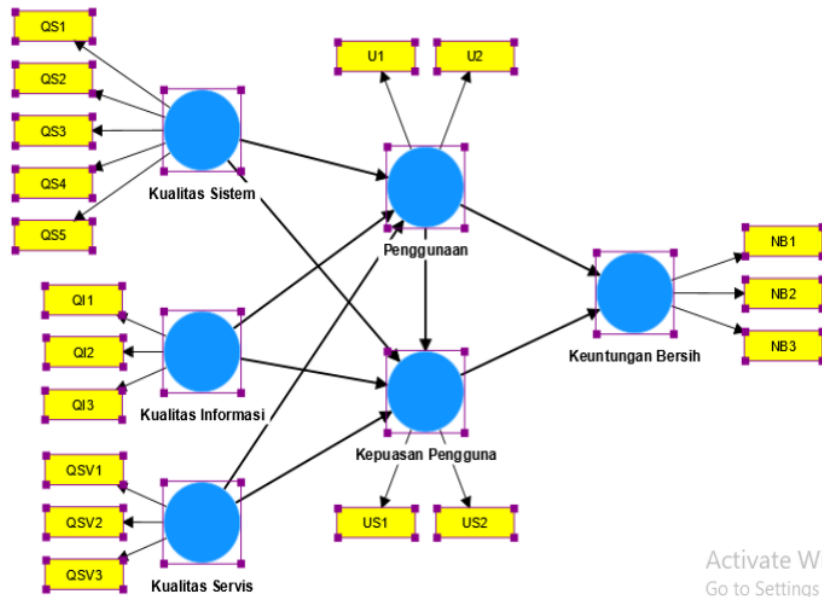
membandingkan AVE nilai yang lebih tinggi dari kuadrat korelasi dengan konstruk/variabel laten lainnya (cross loading)

¹⁷ 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan kekonsistenan hasil pengukuran (stabil/reliabel) apabila dilakukan pengujian beberapa kali dengan alat yang sama. Uji reliabilitas menunjukkan apakah desain alat ukur pada kuesioner reliabel dan memberikan hasil yang sama. Pengujian ini menggunakan perhitungan statistik dengan menggunakan alat smartpls. Menurut Sholihin dan Ratmono (2020), reliabilitas komposit 0,60-0,70 dapat diterima

3. Analisa SEM

¹²
Structural Equation Modeling (SEM) merupakan salah satu bidang kajian statistik yang berfungsi untuk menguji rangkaian hubungan yang sukar diukur secara bersamaan. Dalam penelitian ini menggunakan salah satu metode SEM yakni *PLS (Partial Least Square)*. Analisa SEM-PLS terdiri atas dua model yakni model pengukuran (outer model) dan model struktur (inner model). Alat yang dipakai untuk proses statistik adalah SmartPLS. Berikut model analisa SEM-PLS ditunjukkan pada Gambar 3.1 :
¹⁹



Activate Win
Go to Settings to

Gambar 3.1. Analisa SEM-PLS

BAB IV HASIL & PEMBAHASAN

1 4.1 Data Hasil Kuesioner

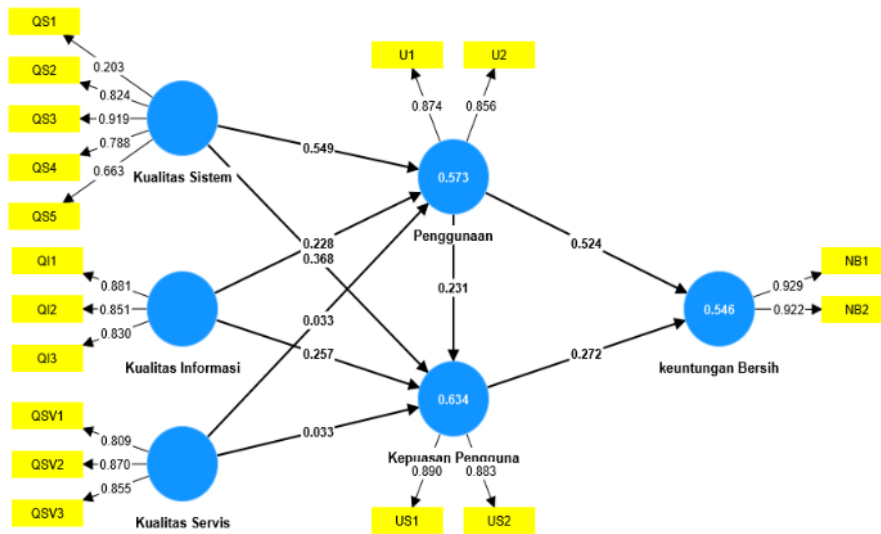
Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai media menghimpun data yang disebarakan kepada responden. Responden yang mengisi kuesioner merupakan anggota yang pernah menggunakan sistem informasi perpustakaan di Gelaran Jambu. Kuesioner yang disebarakan berbentuk fisik (*print*) dengan jumlah sesuai sampel yang telah ditentukan, yakni berjumlah 47. Rincian kuesioner yang disebarakan terdapat dalam Tabel 4.1:

Tabel 4.1 Hasil Penyebaran Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang disebarakan	47
Kuesioner yang kembali dan dapat diolah	47

3 4.2 Analisis Data

Pengujian *Structural Equation Modeling* (SEM) pada tahap pertama dilakukan untuk melihat nilai *loading factor* pada masing-masing indikator apakah sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan. Jika tidak memenuhi kriteria maka akan dieliminasi kemudian dilakukan penghitungan ulang hingga seluruh kriteria tercukupi. Apabila telah terpenuhi maka diteruskan pengujian validitas, reliabilitas, dan pengujian hipotesis. Hasil pengujian pada tahap pertama ditunjukkan pada gambar 4.1 :



Gambar 4.1 Gambaran Partial Least Square Model

1. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan dengan dua pengukuran yakni validitas convergen dan validitas diskriminan :

a. Validitas Convergen

Validitas convergen dapat diterima apabila nilai loading factor >0,7 dan nilai AVE >0,5. Hasil pengujian validitas convergen ditunjukkan pada Tabel 4.2 :

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Convergen

Variabel	Indikator	Loading Factor	AVE	Keterangan
Kualitas Sistem	QS 1	0,203	0,767	Tidak Valid
	QS 2	0,824		Valid
	QS 3	0,919		Valid
	QS 4	0,787		Valid
	QS 5	0,663		Tidak Valid

Variabel	Indikator	Loading Factor	AVE	Keterangan
Kualitas Informasi	QI 1	0,881	0,730	Valid
	QI 2	0,851		Valid
	QI 3	0,830		Valid
Kualitas Servis	QSV 1	0,809	0,714	Valid
	QSV 2	0,869		Valid
	QSV 3	0,855		Valid
Penggunaan	U 1	0,880	0,748	Valid
	U 2	0,850		Valid
Kepuasan Pengguna	US 1	0,888	0,786	Valid
	US 2	0,885		Valid
Keuntungan Bersih	NB 1	0,905	0,754	Valid
	NB 2	0,908		Valid
	NB 3	0,787		Valid

Tabel 4.2 menunjukkan indikator QS1 dan QS5 tidak digunakan karena nilai *loading* faktornya kurang dari 0,7. Semua variabel dapat diterima karena nilai AVE dari masing-masing telah melebihi batas yang ditentukan yaitu $> 0,5$.

b. Validitas Discriminan

Validitas diskriminan bisa diukur dengan cara melihat nilai *formellarcker* (nilai variabel lebih besar daripada korelasi variabel dengan variabel lainnya) dan *cross loading* (nilai indikator dengan variabel latennya lebih besar daripada nilai indikator dengan variabel laten lainnya). Pengujian validitas diskriminan ditunjukkan pada Tabel 4.3 dan Tabel 4.4 :

Tabel 4.3 Tabel Hasil uji Validitas Diskriminan *Formell larcker*

Variabel	Kepuasan Pengguna	Keuntungan Bersih	Kualitas Informasi	Kualitas Servis	Kualitas Sistem	Penggunaan
----------	-------------------	-------------------	--------------------	-----------------	-----------------	------------

Kepuasan Pengguna	0,887					
Keuntungan Bersih	0,602	0,968				
Kualitas Informasi	0,696	0,488	0,854			
Kualitas Servis	0,631	0,579	0,721	0,845		
Kualitas Sistem	0,760	0,438	0,753	0,724	0,876	
Penggunaan	0,688	0,685	0,648	0,602	0,695	0,805

Tabel 4.4 Tabel Hasil Uji Validitas Diskriminan *Cross Loading*

	Kepuasan Pengguna	Kualitas Informasi	Kualitas Servis	Kualitas Sistem	Penggunaan	keuntungan Bersih
NB1	0.630	0.535	0.512	0.461	0.658	0.929
NB2	0.540	0.454	0.547	0.451	0.659	0.922
QI1	0.659	0.881	0.619	0.768	0.576	0.483
QI2	0.574	0.850	0.540	0.481	0.545	0.459
QI3	0.545	0.830	0.694	0.672	0.540	0.427
QS2	0.702	0.657	0.637	0.894	0.579	0.374
QS3	0.695	0.633	0.686	0.922	0.690	0.484
QS4	0.594	0.701	0.573	0.808	0.551	0.437
QSV1	0.597	0.634	0.808	0.496	0.528	0.489
QSV2	0.477	0.583	0.870	0.625	0.487	0.505
QSV3	0.510	0.602	0.855	0.722	0.505	0.451
U1	0.621	0.529	0.526	0.548	0.871	0.672
U2	0.569	0.594	0.516	0.659	0.859	0.556
US1	0.887	0.610	0.457	0.602	0.656	0.601
US2	0.886	0.625	0.661	0.745	0.564	0.521

¹⁶ Berdasarkan hasil pengujian validitas discriminan menggunakan dua pendekatan pada Tabel 4.3 dan Tabel 4.4 dinyatakan valid, karena :

Formellarcker : Nilai variabel laten lebih besar dibandingkan ²⁷ nilai korelasi variabel laten dengan variabel laten lainnya.

Cross loading : Nilai indikator dengan variabel latennya lebih besar dibandingkan nilai indikator dengan variabel laten lainnya.

2. Uji Reliabilitas

Pada pengujian reliabilitas variabel dapat dikatakan reliabel (konsisten/dapat dipercaya) jika nilai *composite reliabilitynya* ³⁰ $> 0,7$. Hasil pengujian reliabilitas bisa dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas *Composite Reliability*

Variabel	Composite Reliability
Kepuasan pengguna	0,880
²⁴ Keuntungan bersih	0,901
Kualitas informasi	0,890
Kualitas servis	0,882
Kualitas sistem	0,903
Penggunaan	0,856

⁴ Hasil pengujian reliabilitas pada Tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai dari setiap variabel ⁵ $> 0,7$ maka variabel yang dipakai untuk mengukur keberhasilan tingkat efektifitas sistem informasi ini dinyatakan reliabel.

4.3 Pengujian Hipotesis

Uji signifikansi dilakukan untuk melihat apakah antar variabel saling berpengaruh. Pengujian pengaruh antar variabel dilakukan dengan melihat nilai *p-values* harus $< 0,05$. Hasil uji signifikansi dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6 Tabel Penghitungan Pengaruh Signifikansi

Variabel	Original Sample	P-Values	Pengaruh		Hasil Hipotesis
			Positif /negatif	Signifikansi	
Kualitas Sistem -> Penggunaan	0,430	0,012	Positif	Signifikan	Diterima
Kualitas Sistem -> Kepuasan Pengguna	0,403	0,021	Positif	Signifikan	Diterima
Kualitas Informasi -> Penggunaan	0,239	0,196	Positif	Tidak Signifikan	Tidak Diterima
Kualitas Informasi -> Kepuasan Pengguna	0,196	0,230	Positif	Tidak Signifikan	Tidak Diterima
Kualitas servis -> Penggunaan	0,118	0,438	Positif	Tidak Signifikan	Tidak Diterima
Kualitas servis -> Kepuasan Pengguna	0,044	0,707	Positif	Tidak Signifikan	Tidak Diterima
Penggunaan ->Kepuasan Pengguna	0,254	0,201	Positif	Tidak Signifikan	Tidak Diterima
Penggunaan -> Keuntungan Bersih	0,524	0,001	Positif	Signifikan	Diterima
Kepuasan Pengguna -> Keuntungan Bersih	0,273	0,131	Positif	Tidak Signifikan	Tidak Diterima

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesa yang diterima sebanyak tiga hipotesa sedangkan yang tidak diterima sebanyak enam hipotesa.

4.4 Pembahasan

1. Kualitas sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan

Karena nilai efisiensi sample awal (*original sampel*/ jalur) kualitas sistem pada penggunaan diketahui sebesar 0,430 yang bernilai positif dan memiliki P-values sebesar 0,012 $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa kualitas sistem berpengaruh signifikan dan positif terhadap penggunaan. Oleh karena itu, hipotesis yang menjelaskan pengaruh signifikan dan positif kualitas sistem terhadap penggunaan dapat diterima.

Berdasarkan indikatornya, kualitas sistem dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai sistem yang *user-friendly*, mampu beradaptasi dengan kebutuhan pengguna, tahan terhadap kesalahan atau error yang mungkin terjadi, dan aman. Hal ini didukung oleh temuan hipotesis yang menunjukkan bahwa kualitas sistem berpengaruh signifikan dan menguntungkan pada penggunaan. sehingga pengunjung didorong untuk menggunakan sistem perpustakaan secara konsisten dan merasa nyaman..

2. Kualitas Sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Penggunaan

Diketahui nilai koefisien jalur (original sample) Kualitas Sistem terhadap Kepuasan Pengguna adalah 0,403, yakni bernilai positif, yang berarti Kualitas sistem berpengaruh positif terhadap Kepuasan penggunaan. Diketahui nilai $P\text{-values} = 0,021 < 0,05$, maka disimpulkan kualitas sistem berpengaruh signifikan terhadap penggunaan.

Berdasarkan indikatornya, kualitas sistem dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai sistem yang mudah digunakan, dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna, tahan terhadap kesalahan atau potensi kesalahan, dan aman. Hal ini didukung oleh temuan hipotesis yang menunjukkan bahwa kepuasan pengguna secara signifikan dipengaruhi oleh kualitas sistem. Berdasarkan hasil hipotesis di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi perpustakaan yang digunakan dapat memuaskan pengguna dengan meningkatkan kualitas sistem berupa sistem informasi yang *user-friendly*, *error-resistant*, *adaptable* terhadap kebutuhan pengguna, dan aman.

3. Kualitas Informasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan

Diketahui nilai koefisien jalur (original sample) Kualitas Informasi terhadap Penggunaan adalah 0,239, yakni bernilai positif, yang berarti Kualitas informasi berpengaruh positif terhadap penggunaan. Diketahui nilai $P\text{-values} = 0,196 > 0,05$, maka disimpulkan kualitas sistem tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan. Dengan kata lain, hipotesis tidak bisa diterima karena Kualitas Informasi tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap Penggunaan.

Indikator dari variabel kualitas informasi ini ada tiga yaitu kelengkapan informasi, relevansi, dan akurat. Hasil penelitian ini menemukan bahwa kualitas informasi berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap penggunaan. Artinya pengguna merasa

terdapat kekurangan dalam hasil informasi yang diterima sehingga mempengaruhi kenyamanan pengguna untuk memakai sistem informasi perpustakaan. terlebih pada indikator relevansi.

Dari hasil kuesioner didapatkan banyak responden yang meragukan informasi yang ditemukan. Pengguna merasa informasi yang dihasilkan belum sesuai dengan harapannya. Perlu adanya perbaikan konten yang relevan dengan kebutuhan pengguna untuk meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan sekaligus meningkatkan motivasi pengguna saat memakai sistem tersebut.

4. Kualitas Informasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Penggunaan

Koefisien jalur (original sample) kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna diketahui bertanda positif sebesar 0,196 yang menunjukkan bahwa kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna. Karena nilai-P diketahui lebih besar dari 0,05 yaitu 0,230, dapat disimpulkan bahwa kualitas sistem tidak berdampak signifikan terhadap penggunaan. Dengan kata lain hipotesis tidak dapat diterima karena kepuasan pengguna tidak dipengaruhi oleh kualitas informasi..

Kelengkapan, relevansi, dan keakuratan informasi merupakan tiga indikator dari variabel kualitas informasi ini. Menurut temuan penelitian ini, kepuasan pengguna dipengaruhi secara positif tetapi tidak signifikan oleh kualitas informasi. Ini menunjukkan bahwa pengguna merasakan kurangnya hasil dari informasi yang diterimanya. Dari data kuesioner diketahui bahwa pengguna masih ragu dengan informasi yang diberikan karena tidak sesuai dengan kebutuhannya. Kualitas informasi perlu ditingkatkan, terutama berkaitan dengan relevansi konten yang disesuaikan dengan preferensi pengguna. Pengguna sistem dapat memperoleh banyak manfaat dari relevansi informasi dalam berbagai cara, salah satunya dalam proses pengambilan keputusan tentang cara menemukan buku lebih cepat di perpustakaan. Pengguna sistem informasi perpustakaan Gelaran Jambu akan lebih puas jika kualitas sistem informasi perpustakaan semakin baik, karena akan membawa manfaat bagi pengguna sistem.

5. Kualitas Servis tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan

Diketahui nilai koefisien jalur (original sample) Kualitas Servis terhadap Penggunaan adalah 0,118, yakni bernilai positif, yang berarti Kualitas Servis berpengaruh positif terhadap Penggunaan. Diketahui nilai P-values = 0,438 > 0,05, maka disimpulkan Kualitas Servis tak berpengaruh signifikan kepada Penggunaan. Dengan kata lain, walaupun kualitas servis berpengaruh positif tapi tak signifikan ke penggunaan, sehingga hipotesis tidak bisa diterima.

Pada hasil penelitian ini didapatkan bahwa layanan yang diberikan untuk pengguna sistem informasi perpustakaan Gelaran Jambu berupa jaminan ketersediaan sistem, respon yang tanggap, dan memberikan perhatian kepada pengguna ketika mengalami kesulitan terhadap sistem, tapi indikator tersebut belum signifikan memacu keinginan pengguna untuk terus memakai sistem tersebut selama kebutuhannya berada di perpustakaan.

6. Kualitas Servis tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengguna

Diketahui nilai koefisien jalur (original sample) Kualitas Servis terhadap Kepuasan Pengguna adalah 0,044, yakni bernilai positif, yang berarti Kualitas Servis berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pengguna. Diketahui nilai P-values = 0,707 > 0,05, maka disimpulkan Kualitas Servis tak mempengaruhi secara signifikan pada Kepuasan Pengguna. Maka bisa disimpulkan kualitas servis tidak berpengaruh positif tapi signifikan untuk kepuasan pengguna, sehingga hipotesis tidak bisa diterima.

Dalam hasil penelitian ini didapatkan bahwa layanan yang diberikan ke pengguna sistem informasi perpustakaan Gelaran Jambu dalam bentuk jaminan ketersediaan sistem, respon yang cepat, dan memberikan pelayanan kepada pengguna saat mengalami kesulitan terhadap sistem, tapi faktor itu belum cukup memberikan rasa puas terhadap pengguna sistem.

7. Penggunaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan Pengguna

Diketahui nilai koefisien jalur (original sample) Penggunaan terhadap Kepuasan Pengguna adalah 0,254, yakni bernilai positif, yang berarti Penggunaan berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pengguna. Diketahui nilai P-values = 0,201 > 0,05, maka disimpulkan

Penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Penggunaan. Artinya variabel penggunaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna, sehingga hipotesis tidak dapat diterima.

Berdasarkan hasil kuesioner yang terkumpul ditemukan bahwa adanya keraguan pada pernyataan dari indikator frekuensi pengguna. Hal ini berhubungan dengan kurang lengkapnya informasi yang didapatkan sehingga mempengaruhi tingkat kenyamanan pengguna untuk menggunakan sistem perpustakaan, akibatnya kepuasan pengguna terhadap sistem juga ikut menurun.

13 8. Penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keuntungan Bersih

Diketahui nilai koefisien jalur (original sample) Penggunaan terhadap Keuntungan Bersih adalah 0,524, yakni bernilai positif, yang berarti Penggunaan berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pengguna. Diketahui nilai P-values = $0,001 < 0,05$, maka disimpulkan Penggunaan berpengaruh signifikan terhadap Keuntungan Bersih. Artinya, variabel penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keuntungan bersih.

Pada variabel ini penggunaan dipresentasikan sebagai suatu tindakan dimana anggota perpustakaan sering menggunakan sistem dengan durasi yang cukup lama untuk mencari informasi buku. Artinya semakin sering sistem digunakan maka akan semakin banyak manfaat yang diterima oleh penggunanya. Hal ini dibuktikan dengan diterimanya hipotesis kualitas sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna.

9. Kepuasan Penggunaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keuntungan Bersih

Diketahui nilai koefisien jalur (original sample) Kepuasan Pengguna terhadap Keuntungan Bersih adalah 0,273, yakni bernilai positif, yang berarti Kepuasan Pengguna berpengaruh positif terhadap Keuntungan Bersih. Diketahui nilai P-values = $0,131 > 0,05$, maka disimpulkan Penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Keuntungan Bersih. Artinya kepuasan pengguna tidak berpengaruh positif namun signifikan terhadap keuntungan bersih.

Kepuasan pengguna dipengaruhi oleh beberapa variabel, meskipun hasil data kuesioner menunjukkan kepuasan pengguna pada tingkat baik namun variabel kualitas

informasi dan servis (layanan) mempengaruhi dampak kepuasan pengguna terhadap keuntungan bersih. Hal ini dibuktikan dengan tidak diterimanya hipotesis yang diajukan.

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Gelaran Buku Jambu. Bertujuan untuk mengukur keefektifan sistem manajemen perpustakaan yang digunakan di Gelaran Jambu menggunakan teori Delone & McLean IS Success Model. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan:

Hipotesis yang diterima:

1. Kualitas Sistem berpengaruh terhadap Penggunaan.
2. Kualitas Sistem berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna.
3. Penggunaan berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna

Hipotesis yang tidak diterima :

1. Kualitas Informasi tidak berpengaruh terhadap penggunaan
2. Kualitas Informasi tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna
3. Kualitas servis tidak berpengaruh terhadap penggunaan
4. Kualitas Servis tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna
5. Penggunaan tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna
6. Kepuasan Pengguna tidak berpengaruh terhadap Keuntungan bersih

Aplikasi slims dinilai mudah digunakan , jarang mengalami eror, dan memiliki fitur yang sesuai kebutuhan, namun informasi katalog buku tidak lengkap.

5.2 Saran

Hasil akhir dari analisa data sudah didapatkan seperti terlihat pada kesimpulan diatas. Perlu adanya perbaikan untuk mendapatkan kesuksesan sistem informasi yang optimal. Selain itu juga dapat memberikan kontribusi penelitian yang lebih baik pada penelitian selanjutnya. Berikut saran yang bisa dijadikan pertimbangan:

1. Untuk penelitian selanjutnya

- c. Penambahan indikator pada setiap variable sehingga bisa dilakukan pengujian yang lebih akurat
 - d. Mengkolaborasikan teori Delone & Mclean dengan teori lain untuk mendapatkan variable tambahan yang mempengaruhi kesuksesan sistem informasi, misal *Theory of Planned Behaviour* (TBP)
2. Untuk Gelaran Jambu
- Perlu dilakukan perbaikan kualitas informasi, terutama pada bagian relevansi (kesesuaian pengguna). Informasi mengenai katalog buku perlu dilengkapi agar pengguna dapat menerima informasi mengenai buku secara lengkap .

Plagiasi Rahmad Riza Bahrudin

ORIGINALITY REPORT

29%

SIMILARITY INDEX

28%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	dspace.uui.ac.id Internet Source	4%
2	repository.dinamika.ac.id Internet Source	4%
3	repositori.usu.ac.id Internet Source	2%
4	text-id.123dok.com Internet Source	1%
5	core.ac.uk Internet Source	1%
6	e-journal.uajy.ac.id Internet Source	1%
7	ejournal.perpusnas.go.id Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Sumatera Utara Student Paper	1%
9	123dok.com Internet Source	1%

10	imansoenhadji.files.wordpress.com Internet Source	1 %
11	Submitted to UIN Sultan Syarif Kasim Riau Student Paper	1 %
12	Submitted to Politeknik Negeri Bandung Student Paper	<1 %
13	repository.bakrie.ac.id Internet Source	<1 %
14	download.garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	<1 %
15	simki.unpkediri.ac.id Internet Source	<1 %
16	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
17	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
18	repository.its.ac.id Internet Source	<1 %
19	docplayer.info Internet Source	<1 %
20	journal.unilak.ac.id Internet Source	<1 %
21	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %

22	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	<1 %
23	fe-akuntansi.unila.ac.id Internet Source	<1 %
24	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
25	lib.ibs.ac.id Internet Source	<1 %
26	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
27	journal.unpas.ac.id Internet Source	<1 %
28	repository.unhas.ac.id Internet Source	<1 %
29	www.scribd.com Internet Source	<1 %
30	Antoni Yahya Christiadi, Ferdinand, Stepanus. "Pengaruh Kualitas Kehidupan Kerja dan Motivasi terhadap Kinerja Pegawai melalui Kepuasan Kerja di Universitas Palangka Raya", Jurnal Manajemen Sains dan Organisasi, 2020 Publication	<1 %
31	jimfeb.ub.ac.id Internet Source	<1 %

32	Submitted to Udayana University Student Paper	<1 %
33	eprints.untirta.ac.id Internet Source	<1 %
34	journal.uny.ac.id Internet Source	<1 %
35	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
36	orthevie.wordpress.com Internet Source	<1 %
37	repository.itk.ac.id Internet Source	<1 %
38	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
39	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
40	eprints.uns.ac.id Internet Source	<1 %
41	ml.scribd.com Internet Source	<1 %
42	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
43	djpb.kemenkeu.go.id Internet Source	<1 %

44	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
45	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	<1 %
46	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1 %
47	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
48	docobook.com Internet Source	<1 %
49	documents.mx Internet Source	<1 %
50	ejournal.upnjatim.ac.id Internet Source	<1 %
51	uswim.e-journal.id Internet Source	<1 %
52	Azwar Aziz. "Studi Efektivitas Penanganan Gangguan Frekuensi Radio di Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio", Buletin Pos dan Telekomunikasi, 2015 Publication	<1 %
53	Rihan Mustafa Zahri, Dinda Amelia Kusumastuti. "Determinan Persepsi Pengguna, Kepuasan Pengguna dan	<1 %

Kesuksesan Implementasi E-Budgeting di Pemerintah Kota Surakarta", Owner, 2020

Publication

54	es.scribd.com Internet Source	<1 %
55	repository.unpkediri.ac.id Internet Source	<1 %
56	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1 %
57	blog.ub.ac.id Internet Source	<1 %
58	Submitted to poltekim Student Paper	<1 %
59	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
60	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
61	www.mikroskil.ac.id Internet Source	<1 %
62	Tarwoto Tarwoto, Adam Prayogo Kuncoro. "Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Smart Prodi dengan Pendekatan Delone Mclean dan Framework Cobit 5", MATRIK : Jurnal Manajemen, Teknik Informatika dan Rekayasa Komputer, 2019 Publication	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Plagiasi Rahmad Riza Bahrudin

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19

PAGE 20

PAGE 21

PAGE 22

PAGE 23

PAGE 24

PAGE 25

PAGE 26

PAGE 27

PAGE 28

PAGE 29

PAGE 30

PAGE 31

PAGE 32

PAGE 33
